

**PENGARUH METODE LATIHAN *EL RONDO* DAN *CIRCLE PASSING DRILL* TERHADAP KETEPATAN *PASSING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA SSB HARIMAU BEKONANG TAHUN 2024**

Pipit Fitria Yulianto<sup>1</sup>, Dwi Gunadi<sup>2</sup>, Muh. Ikhwan Iskandar<sup>3</sup>, Ronny Suryo Narbito<sup>4</sup>, Eriek Satya Haprabu<sup>5</sup>, Rayudya Cella Aprilianto<sup>6</sup>.

UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email : <sup>1</sup> [p.f.yulianto@gmail.com](mailto:p.f.yulianto@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode latihan *el rondo* dan *circle passing drill* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet putra usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo, dan jika ada perbedaan maka untuk mengetahui mana yang lebih baik antara metode latihan *el rondo* dan *circle passing drill* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet putra usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo. Sampel penelitian adalah Pada Atlet SSB Harimau Bekonang Sukoharjo dengan jumlah 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini yaitu hasil ketepatan *passing* dengan latihan *el rondo* dan *circle passing drill* sebagai variabel bebas serta hasil ketepatan *passing* variabel terikat. Rancangan penelitian menggunakan *pretest-posttest design*. Tes untuk mengetahui ketepatan *passing* menggunakan tes ketepatan *passing* menggunakan petunjuk pelaksanaan tes dari Nur Hasan (2001: 157). Metode analisis data penelitian menggunakan rumus *t-test* yang diperhitungkan menggunakan rumus pendek. Hasil analisis data maka simpulan diperoleh: (1) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara latihan *el rondo* dan *circle passing drill* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet putra usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo Tahun 2024. Hal ini dibuktikan dari hasil penghitungan tes akhir masing-masing kelompok yaitu  $t_{hitung} = 3.036$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel} = 2,145$  dengan taraf signifikansi 5%. (2) Latihan *el rondo* lebih baik pengaruhnya dari pada metode *circle passing drill* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet putra usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo Tahun 2024. Berdasarkan persentase peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola menunjukkan bahwa kelompok 1 (kelompok yang mendapat perlakuan dengan latihan *el rondo*) adalah 95.745% > kelompok 2 (kelompok yang mendapat latihan *circle passing drill*) adalah 58.929%.

**Kata Kunci** : *El Rondo, Circle Passing Drill, Ketepatan Passing*

**PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi terbaik. Banyak terlihat laki-laki maupun perempuan, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan, semua ini mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar untuk hidup bahagia dan bermanfaat. Salah satu cabang olahraga yang memasyarakat adalah olahraga sepakbola yang paling digemari.

Sepakbola merupakan permainan paling terkenal dan sangat menarik dilakukan karena permainan ini menantang keterampilan fisik, teknik dan mental. Permainan ini juga menyajikan nilai-nilai karakter manusia dalam kehidupan dan menampilkan keindahan gerak

ketika sedang bermain. Sepakbola adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu memiliki pemain berjumlah sebelas pemain dengan satu penjaga gawang, dimainkan diatas lapangan yang berumput dengan ukuran lapang panjang 105 meter dan lebar 68 meter. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia, di kalangan bawah hingga kalangan atas.

Di indonesia sepakbola sudah dikenal berpuluh-puluh tahun, tetapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga sepakbola. Dari sabang sampai merauke dari anak-anak bahkan orang dewasa memainkan sepakbola. Permainan sepakbola ini telah merambah ke semua lapisan dunia, termasuk indonesia. Di wilayah sukoharjo misalnya, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa setiap hari memainkan sepakbola walau dengan cara yang sederhana dan lapangan yang tidak terstandar. Sehingga tidak heran apabila muncul pemain-pemain nasional dari wilayah sukoharjo.

Teknik dasar dalam sepakbola ada 2 macam, yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar tanpa bola dalam permainan sepakbola yaitu meliputi: berlari mengubah arah, melompat dan meloncat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi: menghentikan bola (*Stop Ball*), mengumpan (*Passing*), menendang bola ke gawang (*Shooting*), menyundul (*Heading*), dan menggiring (*Dribbling*). Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar sepakbola dan mengembangkannya karena memiliki manfaat yang sangat besar.

SSB adalah sekolah yang mempelajari tentang permainan sepakbola dan merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepakbola yang berfungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet serta menjadi wadah pembinaan sepakbola usia dini. Sekolah sepakbola merupakan wadah pembinaan sepakbola usia dini yang bertahap sehingga harus mempunyai komponen-komponen yang dipenuhi oleh SSB tersebut. Antara lain, yaitu penanggung jawab, pelatih yang bersertifikat, kurikulum, alat dan fasilitas latihan. SSB tujuan utamanya yaitu menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswanya dalam mengembangkan potensi dan bakatnya agar menjadi pemain yang berkualitas, mampu bersaing dengan SSB lainnya, diterima masyarakat serta mampu mempertahankan kelangsungan hidup organisasi tersebut.

Di samping itu, SSB juga memberikan dasar yang kuat tentang cara bermain sepakbola yang benar, termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik. Latihan passing bola metode latihan *el rondo* dan *circle passing drill* akan di eksperimenkan Pada Atlet Putra Usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo Tahun

2024. dimaksudkan untuk membuktikan dan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian. Untuk itu diperlukanlah latihan yang terprogram dan bertujuan, baik latihan fisik, teknik, taktik, dan mental.

Latihan *el rondo* dan *circle passing drill* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan Pada Atlet Putra Usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo Tahun 2024. dimaksudkan untuk membuktikan dan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian ini. Ditinjau dari pelaksanaan metode latihan *el rondo* dan *circle passing drill* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola Pada Atlet Putra Usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo Tahun 2024 berjalan dengan baik, tetapi tidak semua Atlet Putra Usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo Tahun 2024 memiliki ketepatan *passing* bola dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat pada saat bermain sepakbola, seringkali siswa melakukan kesalahan saat melakukan *passing*, bolanya masih terlalu mudah direbut oleh lawan dan lain sebagainya.

Kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan Pada Atlet Putra Usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo Tahun 2024 perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah faktor teknik *passing* yang masih rendah, apakah disebabkan faktor kelelahan, atau faktor kemampuan fisik yang belum kurang baik dan lain sebagainya. Selain permasalahan tersebut, perlu juga dilakukan evaluasi dari semua faktor, seperti program latihan, bentuk latihan *el rondo* dan *circle passing drill*, keaktifan siswa mengikuti latihan dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan ketepatan *passing* dapat dilakukan dengan bentuk latihan yang dapat merangsang motivasi siswa, diantaranya ketepatan *passing* dengan metode latihan *el rondo* dan *circle passing drill*.

Memberikan latihan *el rondo* dan *circle passing drill* yang dilakukan secara sistematis, kontinyu dan terprogram, maka dapat meningkatkan ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola dapat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, melatih ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola harus dilakukan dengan cara latihan yang tepat, di antaranya dengan metode latihan *el rondo* dan *circle passing drill*. Untuk mengetahui pengaruh latihan *el rondo* dan *circle passing drill* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Pengaruh Metode Latihan *El Rondo* Dan *Circle Passing Drill* Terhadap Ketepatan *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Pada Atlet Putra Usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo Tahun 2024”.

## LANDASAN TEORI

### 1. Hakikat Latihan *El Rondo*

#### a. Pengertian Latihan *El Rondo*

*El rondo* merupakan bentuk latihan dengan skema lingkaran diisi beberapa pemain dan menempatkan satu atau dua pemain di tengah lingkaran. Bentuk latihannya yaitu para pemain yang berdiri di keliling lingkaran harus berusaha untuk terus menguasai bola dengan cara mengumpangkan bola satu sama lain. Sebaliknya, pemain yang berada di tengah lingkaran harus berusaha untuk memotong bola. Ada banyak varietas *el rondo*, tetapi konsep dasarnya bahwa 6- 10 orang berdiri dalam lingkaran dan 1-3 pemain berdiri di tengah dan mencoba untuk merampas bola, memblokir atau memaksa pemain melakukan kesalahan dengan bola keluar dari lingkaran.

Menurut Xavi Hernandez dalam wawancara sebuah stasiun televisi mengungkapkan bahwa Tiki Taka dikembangkan melalui pelatihan yang disebut "*El Rondo*". Dimana dalam latihan ini satu atau dua pemain ditempatkan pada. posisi tengah lapangan dan berusaha keras memotong umpan dari pemain lain yang berada dalam lingkaran. Hal ini diulang secara rutin, sehingga membuat para punggawa Barcelona sangat ahli dalam umpan-umpan jarak pendek.

#### b. Kelebihan dan kekurangan Menggunakan Latihan *El Rondo*

Berdasarkan karakteristik pelatihan dengan metode *el rondo passing* dapat diidentifikasi kelebihan dan kelemahan. Kelebihan pelatihan passing bola rendah dengan pendekatan bermain, antara lain :

- 1) Pelatihan dalam bentuk permainan akan menimbulkan rasa senang dan motivasi belajar meningkat.
- 2) Dapat merangsang kemampuan berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan yang cepat sesuai dengan situasi yang terjadi dalam permainan.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk menilai dirinya sendiri dan kemampuan selama proses pengajaran apakah sudah baik atau belum.

Sedangkan kekurangan pelatihan dengan metode *el rondo passing* adalah, antara lain:

- 1) Siswa kurang memahami konsep gerakan yang baik dan benar, sehingga akan sering terjadi kesalahan teknik.
- 2) Pengorganisasian kurang terkendali
- 3) Fokus passing/dribbling susah dikendalikan, kehilangan fokus materi
- 4) Pelatih akan kesulitan untuk mengontrol kesalahan yang dilakukan siswa.



Gambar 1. Latihan Passing Metode *El Rondo*

Sumber: <http://bt96777.com/berita-bola/sejarah-strategi-tiki-taka-ala-spanyol-dan-cara-mengalahkannya>

## 7. Hakikat Latihan *Circle Passing Drill*

### a. Pengertian Latihan *Circle Passing Drill*

*Circle passing drill* berbentuk lingkaran yang terdiri dari 10 atau lebih dan dibagi menjadi 2 posisi yaitu pemain berada di tengah lingkaran dan pemain berada di sisi lingkaran. 8 pemain berada di sisi lingkaran dan 2 pemain di tengah lingkaran. Cara kerja dari latihan ini yaitu dua pemain berada di tengah menjadi pantulan passing dari pemain yang berada di sisi lingkaran, hal itu dilakukan terus menerus dan saling bergantian posisi antar pemain yang berada di tengah dan yang berada di sisi lingkaran. Pemain melakukan passing statis lurus dari tengah lingkaran ke pemain di sekitar lingkaran. Latihan ini bertujuan menambah kemampuan pemain dalam melakukan passing dalam intensitas tinggi dengan ataupun tanpa kontrol. Harapannya pemain menjadi terlatih dalam melakukan passing bola sehingga mampu menampilkan permainan yang diharapkan dalam pertandingan. Berikut ini gambar latihan *circle passing drill*.

### b. Kelebihan dan kekurangan *circle passing drill*

Berdasarkan karakteristik pelatihan dengan metode *circle passing drill* dapat diidentifikasi kelebihan dan kelemahan. Kelebihan pelatihan passing bola rendah dengan pendekatan bermain, antara lain :

- 4) Pelatihan dalam bentuk permainan akan menimbulkan rasa senang dan motivasi belajar meningkat.
- 5) Dapat merangsang kemampuan berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan yang cepat sesuai dengan situasi yang terjadi dalam permainan.

- 6) Meningkatkan kemampuan siswa untuk menilai dirinya sendiri dan kemampuan selama proses pengajaran apakah sudah baik atau belum.

Sedangkan kekurangan pelatihan dengan metode *circle passing drill* adalah, antara lain:

- 5) Siswa kurang memahami konsep gerakan yang baik dan benar, sehingga akan sering terjadi kesalahan teknik.
- 6) Pengorganisasian kurang terkendali
- 7) Fokus passing/dribbling susah dikendalikan, kehilangan fokus materi
- 8) Pelatih akan kesulitan untuk mengontrol kesalahan yang dilakukan siswa.



Gambar 2. Latihan *passing* metode *circle passing drill*

Sumber : <http://www.soccerxpert.com/soccerdrills/circle-passing-combination-drill.aspx>

Peraturan : Buat lingkaran di sekitar pemain tengah di mana pemain berada di luar sekitar 5-7 meter dari satu sama lain. Kedua pemain depan memegang bola masing-masing.

Intruksi : Pemain tengah mengoper ke pemain di keliling lingkaran, kemudian melakukan back pass ke pemain tengah setelah melakukan operan ke pemain lain-lain. Pemain yang menggantikan kemudian mendapatkan back pass dari pemain di keliling lingkaran yang mendapatkan operan dari pemain tengah sebelumnya, sedangkan pemain tengah sebelumnya mengisi posisi pemain yang di keliling lingkaran sebelumnya.

## METODOLOGI PENELITIAN

Tempat pengambilan data dan pelaksanaan perlakuan penelitian di lapangan Stadion Mini Bekonang Sukoharjo Selama satu setengah bulan. Penelitian direncanakan dilaksanakan dari febuari sampai dengan maret 2023, dengan tiga kali latihan dalam satu minggu. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Atlet Putra Usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang

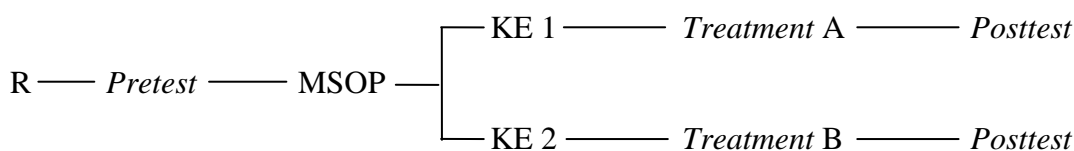


Sukoharjo Tahun 2024 yang berjumlah 45 atlet. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 pemain, yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*.

Dari 30 atlet yang dijadikan sampel penelitian, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan cara *ordinal pairing*. Kelompok 1 sebanyak 15 atlet mendapat perlakuan latihan *el rondo* kelompok 2 sebanyak 15 atlet mendapat perlakuan latihan *circle passing drill*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dalam Sugiyono (2015: 107) menjelaskan “penelitian eksperimen dapat di artikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Metode Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Rancangan dalam penelitian “*Pretest-Posttest Design*”. Gambar rancangan penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

- R = Random
- Pretest = Tes awal hasil Ketepatan *Passing*
- MSOP = *Matched Subject Ordinal Pairing*
- KE 1 = Kelompok 1 (K1)
- KE 2 = Kelompok 2 (K2)
- Treatment A = Latihan *El Rondo*
- Treatment B = Latihan *Circle Passing Drill*
- Posttest = Tes akhir hasil Ketepatan *Passing*

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Tes ketepatan *passing* dalam sepak bola pada Kelompok 1 dan Kelompok 2

Kelompok	Tes	N	Hasil Terendah	Hasil Tertinggi	Mean	SD
Kelompok 1	Awal	15	2	5	3.13	1.06
	Akhir	15	4	8	6.13	1.30
Kelompok 2	Awal	15	2	7	3.73	1.44
	Akhir	15	3	8	5.93	1.33

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan kelompok 1 memiliki rata-rata ketepatan *passing* dalam permainan sebesar 3.13, sedangkan setelah mendapatkan perlakuan memiliki rata-rata ketepatan *passing* dalam sepak bola sebesar 6.13. Adapun rata-rata nilai *passing* dalam permainan sepak bola pada kelompok 2 sebelum diberi perlakuan adalah sebesar 3.73, sedangkan setelah mendapatkan perlakuan memiliki rata-rata nilai ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola sebesar 5.93.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Data Tes Awal

Hasil Tes	Reliabilitas	Kategori
Data tes awal <i>passing</i> dalam	0.815	Cukup
Data tes akhir <i>passing</i> dalam	0.889	Tinggi

Adapun dalam pengertian kategori koefisien reliabilitas tes tersebut menggunakan pedoman tabel koefisien korelasi dari *Book Walter* seperti dikutip Mulyono B. (1999: 15) yaitu:

Tabel 3. Range Kategori Reliabilitas

Kategori	Validitas	Reliabilitas	Obyektivitas
Tinggi Sekali	0,80 – 1,00	0,90 – 1,00	0,95 – 1,00
Tinggi	0,70 – 0,79	0,80 – 0,89	0,85 – 0,94
Cukup	0,50 – 0,69	0,60 – 0,79	0,70 – 0,84
Kurang	0,30 – 0,49	0,40 – 0,59	0,50 – 0,69
Tidak Signifikan	0,00 – 0,39	0,00 – 0,39	0,00 – 0,49

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	N	Mean	SD	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel 5%</sub>
K <sub>1</sub>	15	3.433	1.278	2.6951	11.070
K <sub>2</sub>	15	6.033	1.299	1.4167	11.070

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data

Kelompok	N	SD <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel 5%</sub>
K <sub>1</sub>	15	2.000	0.398	2,48
K <sub>2</sub>	15	5.029		



Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Perbedaan Tes Awal dan Tes Akhir pada Kelompok 1 (K<sub>1</sub>)

Kelompok	N	Mean	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel 5%</sub>
Tes Awal	15	3.133	3.405	2,145
Tes Akhir	15	6.133		

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Perbedaan Tes Awal dan Tes Akhir pada Kelompok 2 (K<sub>2</sub>)

Kelompok	N	Mean	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel 5%</sub>
Tes Awal	15	3.733	2.666	2,145
Tes Akhir	15	5.933		

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Perbedaan Tes Akhir pada Kelompok 1 (K<sub>1</sub>) dan Kelompok 2 (K<sub>2</sub>)

Kelompok	N	Mean	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel 5%</sub>
K <sub>1</sub>	15	3.133	3.036	2,145
K <sub>2</sub>	15	3.733		

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Perbedaan Tes Akhir pada Kelompok 1 (K<sub>1</sub>) dan Kelompok 2 (K<sub>2</sub>)

Kelompok	N	Mean Pretest	Mean Posttest	Mean Different	Persentase Peningkatan (%)
Kelompok 1	15	3.133	3.733	3.133	95.745%
Kelompok 2	15	6.133	5.933	3.733	58.929%

**1. Perbedaan Pengaruh Latihan *El Rondo* Dan Latihan *Circle Passing Drill* Terhadap Ketepatan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola.**

Nilai t antara tes awal dan tes akhir pada kelompok 1 = 3.405, sedangkan t<sub>tabel</sub> = 2,145. Ternyata t yang diperoleh > dalam tabel, yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok 1. Berarti kelompok 1 memiliki peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola yang disebabkan oleh metode yang diberikan, yaitu dengan latihan *el rondo*. Dalam metode ini pemain mempelajari sesuatu permainan dengan konsep dasarnya bahwa 6-10 orang berdiri dalam lingkaran dan 1-3 pemain berdiri di tengah dan mencoba untuk merampas bola, memblokir atau memaksa pemain melakukan kesalahan dengan bola keluar dari lingkaran, sehingga menyebabkan peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola menjadi lebih baik.

Nilai  $t$  antara tes awal dan tes akhir pada kelompok 2 = 2.666 sedangkan  $t_{\text{tabel}} = 2,145$ . Ternyata  $t$  yang diperoleh  $> t$  dalam tabel, yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok 2. Berarti kelompok 2 memiliki peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola perbedaan yang disebabkan oleh metode yang diberikan, metode latihan *circle passing drill*. Dalam metode ini pemain mempelajari elemen pergerakan untuk selalu aktif bermain bola, skema lingkaran bertujuan agar pemain memiliki ruang pandang yang luas terhadap teman ataupun bola, pemain melakukan *passing* lurus statis terhadap pemain lain secara terus menerus dengan bergantian posisi pemain setiap beberapa kali sentuh, sehingga dapat menyebabkan hasil peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola menjadi baik.

Dari hasil uji perbedaan yang dilakukan terhadap tes akhir pada kelompok 1 dan 2, diperoleh nilai  $t$  sebesar 3.036. Sedangkan  $t_{\text{tabel}} = 2,145$ . Ternyata  $t$  yang diperoleh  $< t$  dalam tabel, yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan selama 6 minggu, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok 1 dan kelompok 2. karena sebelum diberikan perlakuan kedua kelompok berangkat dari titik tolak yang sama, maka perbedaan tersebut adalah karena pengaruh dari metode yang diberikan.

Dalam pelaksanaan latihan *circle passing drill* bahwa pengaruh metode yang digunakan adalah bersifat khusus, sehingga perbedaan karakteristik metode dapat menghasilkan pengaruh yang berbeda pula. Oleh karena itu, kelompok yang diberikan perlakuan latihan *el rondo* dan latihan *circle passing drill*, memiliki pengaruh yang berbeda terhadap hasil peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan pengaruh setelah diberikan perlakuan antara latihan *el rondo* dan latihan *circle passing drill* terhadap peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola, dapat diterima kebenarannya.

## **2. Latihan *El Rondo* Lebih Baik Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Ketepatan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola.**

Kelompok 1 memiliki nilai persentase peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola sebesar 95.745%, sedangkan kelompok 2 memiliki peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola sebesar 58.929%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok 1 memiliki persentase peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola yang lebih besar dari kelompok 2.

Kelompok 1 (kelompok yang mendapat perlakuan dengan Latihan *El rondo*), ternyata memiliki peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola yang lebih besar dari pada kelompok 2 (kelompok yang mendapat perlakuan dengan sistem *circle passing drill*). Hal ini karena latihan *el rondo* sangat efektif untuk peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola. Metode dengan latihan *el rondo* mempertemukan celah pemisah antara kondisi fisik, kekuatan dan koordinasi yang lebih tepat metodenya. Dalam metode ini pemain mempelajari sesuatu permainan dengan konsep dasarnya bahwa 6-10 orang berdiri dalam lingkaran dan 1-3 pemain berdiri di tengah dan mencoba untuk merampas bola, memblokir atau memaksa pemain melakukan kesalahan dengan bola keluar dari lingkaran, inilah faktor utama keberhasilan latihan untuk peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola yang lebih optimal. Sedangkan latihan *circle passing drill* pemain mempelajari elemen pergerakan untuk selalu aktif bermain bola, skema lingkaran bertujuan agar pemain memiliki ruang pandang yang luas terhadap teman ataupun bola, pemain melakukan *passing* lurus statis terhadap pemain lain secara terus menerus dengan bergantian posisi pemain setiap beberapa kali sentuh sehingga siswa yang baru belajar akan lebih sempurna dan baik dalam gerakannya sehingga memungkinkan peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola, sedang pengulangan gerakan penggabungan akan diintegrasikan antar bagian sangat kurang, padahal teknik penggabungan antara bermain sangat mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa metode dengan latihan *el rondo* lebih baik pengaruhnya terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola pada pemain sepakbola, dapat diterima kebenarannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara latihan *el rondo* dan *circle passing drill* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet putra usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dari hasil penghitungan tes akhir masing-masing kelompok yaitu  $t_{hitung} = 3.036$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel} = 2,145$  dengan taraf signifikansi 5%.
2. Latihan *el rondo* lebih baik pengaruhnya dari pada metode *circle passing drill* terhadap ketepatan *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet putra usia 15-17 Tahun SSB Harimau Bekonang Sukoharjo. Berdasarkan persentase peningkatan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola menunjukkan bahwa kelompok 1

(kelompok yang mendapat perlakuan dengan latihan *el rondo*) adalah 95.745% > kelompok 2 (kelompok yang mendapat latihan *circle passing drill*) adalah 58.929%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beltasar Tarigan. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bekerjasama Dengan Direktorat Jenderal Olahraga.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Alih Bahasa. Eko Wahyu Setiawan. Bandung: Pakar Raya.
- Herwin. (2004). "*Keterampilan Sepakbola Dasar*." Diktat. Yogyakarta: FIKUNY. Indra Gunawan. (2009). *Teknik Olahraga Sepakbola*. Jakarta: IPA ABONG.
- Rusli Lutan. (2000). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan*. Gerak Di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga,. Depdiknas
- Soekatamsi (2000). *Teori Dan Praktek Sepakbola*. Surakarta : UNS Press.
- Suharno, HP. (1993). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Bandung. PT. Karya Ilmu.